

KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR INFORMED CONSENT PASIEN HEMODIALISIS DI RSI
YOGYAKARTA PDHI

Rahmi Fitriyani¹, Dian Budi Santoso.,S.KM., M.P.H.,²

¹Mahasiswa Diploma III Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

².Staf Pengajar Diploma III Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

Rahmi.Fitriyani@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Informed consent* yaitu persetujuan tindakan medis yang diberikan kepada pasien atau keluarganya. Lembar *informed consent* harus diisi lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal. Kelengkapan dalam pengisian *informed consent* juga sangat penting, karena *informed consent* bisa menjadi bukti autentikasi sebelum melakukan tindakan.

Tujuan: Mengetahui pengisian, persentase kelengkapan dan faktor ketidaklengkapan lembar *informed consent* tindakan hemodialisis di RSI Yogyakarta PDHI

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil: Pengisian *informed consent* tindakan hemodialisis di lakukan sebelum pasien mendapatkan tindakan oleh dokter. Hasil analisa kuantitatif untuk kelengkapan tertinggi pada *review* pengisian identifikasi (100%), *review* pelaporan penting ketidaklengkapan pada item menerima informasi/pemberi persetujuan (43,94%) dan ketidakterisian pada item dokter pelaksana tindakan (1,52), *review* autentifikasi ketidaklengkapan pada item tanda tangan saksi 1 (7,58%) dan ketidakterisian pada item tanda tangan saksi 2 (80,3%), dan *review* pendokumentasian yang tidak benar pada item pembetulan kesalahan (100%). Faktor ketidaklengkapan disebabkan oleh sumber daya manusia dan metode yang digunakan.

Kesimpulan: Pengisian lembar *informed consent* dilakukan oleh dokter dan diisi sebelum pasien mendapat tindakan. Terdapat ketidaklengkapan pada pengisian lembar *informed consent*. Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dari sumber daya manusia serta metode yang digunakan dalam pengisian.

Kata kunci: *Informed consent*, kelengkapan, faktor penyebab.

ABSTRACT

Background: : *Informed consent* is consent of the medical treatment given to the patient or his family. *Informed consent* must be completed in accordance with applicable regulations that is Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 tahun 2008 about Standar Pelayanan Minimal. Completeness of *informed consent* is very important for health care institutions and patients as evidence in legal cases.

Objective: To know the filling of *informed consent*, percentage of completeness and factor which influenced the completeness *informed consent* of hemodialysis patient at RSI Yogyakarta PDHI.

Method: This research type is descriptive with qualitative approach. The research design used in this research is phenomenological. Data collection techniques using observation, interview and documentation study. For data validity use technique triangulation and source triangulation.

Result: Filling the *informed consent* of hemodialysis treatment was done before the patient got the treatment by the doctor. Quantitative analysis results for the highest completeness in the identification *review* (100%), *review* of important reporting of incompleteness on items received information / approval (43,94%) and non-competence on items of the Implementing Doctor (1,52), *review* authentication incompleteness on items Signature of witness 1 (7,58%) and non-healing on witness signature item 2 (80,3%), and correct documentation *review* of highest incorrect on error correction item (100%). Factors of incompleteness are caused by human resources and methods used SPO.

Conclusion: The filling of the *informed consent* sheet is done by the doctor and completed before the patient gets treatment There is incompleteness in *informed consent* of hemodialysis action. Factors that cause incompleteness of the human source and methods used form.

Keyword : *Informed consent*, completeness, factor cause incompleteness.